



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEKS LAPORAN HASIL  
OBSERVASI DENGAN PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI KELAS VIII SMP  
ISLAM NAILUL FALAAH**

**SKRIPSI**

**OLEH  
INTAN KUSUMAWATI  
220.01.07.1.041**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUANDAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2024**

## ABSTRAK

**Kusumawati, Intan.** 2024. *Peningkatan Hasil Belajar Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas VIII SMPI Nailul Falaah*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd; Pembimbing II Frida Siswiyanti, M.Pd.

**Kata Kunci:** hasil belajar, teks laporan hasil observasi, model pembelajaran, berdiferensiasi

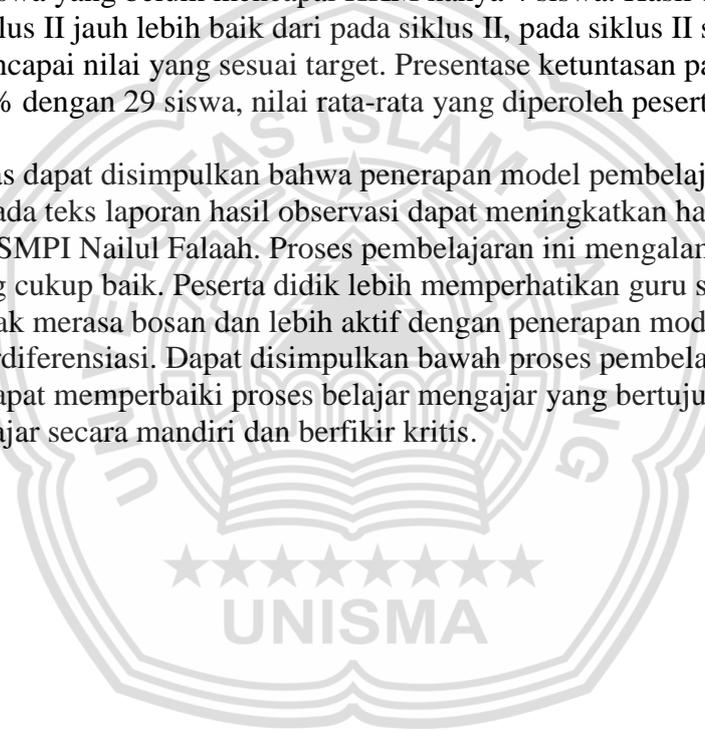
Pendidikan menjadi suatu proses perubahan perilaku seseorang melalui pendidikan, pengalaman, dan bimbingan. Ini menunjukkan pentingnya peran pendidik dalam pendidikan. Setiap pelajaran memiliki tantangan tersendiri untuk menarik perhatian pembelajaran. Mata pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan disemua jenjang pendidikan, dari sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Tentunya dalam pendidikan setiap sekolah harus menerapkan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum merdeka. Penerapan kurikulum merdeka peserta didik diberikan kebebasan dalam belajar sesuai dengan bakat dan minat yang dikuasai. Oleh karena itu pendidik juga harus merencanakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satunya yaitu pembelajaran berdiferensiasi memberikan kebebasan dalam belajar pada siswa sesuai dengan potensi dirinya, minat belajar, dan kesiapan siswa tersebut sehingga peran guru dalam pembelajaran ini sangat penting. Hal ini, pendidik harus inovatif dalam menciptakan suasana belajar mengajar dikelas agar dapat tercapainya target belajar peserta didik. Setelah dilakukan observasi terbukti bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Nailul Falaah dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi masih rendah dan perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran. Hasil belajar akan meningkat jika terdapat model pembelajaran yang tepat dan tidak membosankan bagi peserta didik. Oleh karena itu peneliti menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPI Nailul Falaah.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas. Terdapat beberapa tahap yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dari penelitian ini siswa kelas VIII SMPI Nailul Falaah yang berjumlah 29 siswa. Data dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil tes akhir dari setiap siklus, observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari hasil tes setiap siklus nantinya akan dianalisis dan kemudian diperhitungkan antara dua siklus dan dibandingkan. Perbandingan dari kedua siklus tersebut akan memberikan gambaran mengenai hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Tahap yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi yaitu menyajikan materi mengenai teks laporan hasil observasi, menyajikan contoh teks laporan hasil observasi melalui video sebagai

gambaran dalam mengembangkan data yang disajikan ke dalam paragraf, memberikan arahan kepada peserta didik untuk mencatat bagian yang penting, dan memberikan arahan pada peserta didik untuk membuat teks laporan hasil observasi sesuai dengan tempat yang pernah dikunjungi dan tetap harus memperhatikan struktur dan kebahasaan dalam membuat teks laporan hasil observasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari proses ataupun hasil pembelajaran berdiferensiasi pada peserta didik. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi dari data pratindakan, siklus I sampai siklus II telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Ketuntasan belajar siswa pada tindakan pelaksanaan siklus I mencapai 25 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan siswa yang belum mencapai KKM hanya 4 siswa. Hasil dari pembelajaran siklus II jauh lebih baik dari pada siklus I, pada siklus II semua peserta didik mencapai nilai yang sesuai target. Presentase ketuntasan pada siklus II mencapai 100% dengan 29 siswa, nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 90.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berdiferensiasi pada teks laporan hasil observasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPI Nailul Falaah. Proses pembelajaran ini mengalami peningkatan yang cukup baik. Peserta didik lebih memperhatikan guru saat pembelajaran tidak merasa bosan dan lebih aktif dengan penerapan model pembelajaran berdiferensiasi. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran berdiferensiasi dapat memperbaiki proses belajar mengajar yang bertujuan agar peserta didik belajar secara mandiri dan berfikir kritis.



## ABSTRACT

**Kusumawati**, Intan. 2024. Improving Learning Outcomes of Observation Report Texts Using the Differentiated Learning Model for Class VIII SMPI Nailul Falaah. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Field, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Supervisor I: Dr. Sri Wahyuni, M.Pd; Supervisor II Frida Siswiyanti, M.Pd.

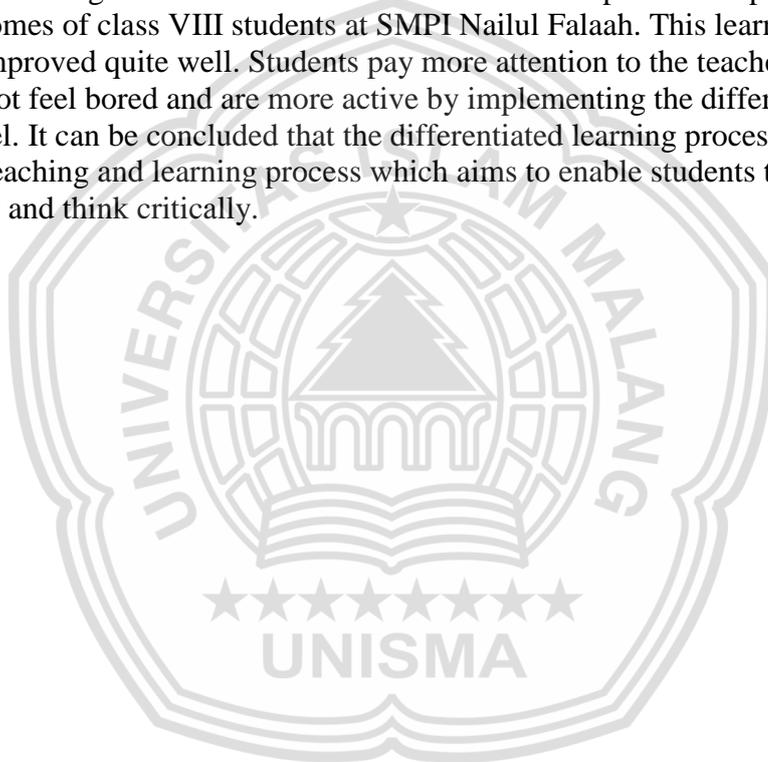
**Keywords:** learning outcomes, observation report text, learning model, differentiation

Education is a process of changing a person's behavior through education, experience and guidance. This shows the important role of educators in education. Each lesson has its own challenges to attract learning attention. Indonesian language subjects are taught at all levels of education, from elementary school to junior high school, high school and college. Of course, in education, every school must apply the current curriculum, namely the independent curriculum. In implementing the independent curriculum, students are given the freedom to learn according to their talents and interests. Therefore, educators must also plan learning models that suit the needs of students. One of them, namely differentiated learning, provides freedom in learning for students according to their potential, interest in learning, and readiness of the student so that the role of the teacher in this learning is very important. This means that educators must be innovative in creating a teaching and learning atmosphere in the classroom so that students' learning targets can be achieved. After conducting observations, it was proven that the learning outcomes of class VIII students at Nailul Falaah Middle School in learning observation report texts were still low and there was a need for improvement in learning. Learning outcomes will increase if there is an appropriate learning model that is not boring for students. Therefore, researchers apply a differentiated learning model to improve the learning outcomes of class VIII students at SMPI Nailul Falaah.

This research is included in classroom action research. There are several stages carried out in this research, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were 29 class VIII students at SMPI Nailul Falaah. The data and data sources obtained in this research are in the form of final test results from each cycle, observations and interviews. The data obtained from the test results for each cycle will later be analyzed and then calculated between the two cycles and compared. A comparison of the two cycles will provide an overview of student learning outcomes that have improved. The stages carried out by researchers in learning observation report texts are presenting material regarding observation report texts, presenting examples of observation report text via video as an illustration in developing the data presented into paragraphs, giving directions to students to note down important parts, and provide direction to students to create observation report texts according to the places they have visited and still have to pay attention to structure and language in creating observation report texts.

The results of this research show that there is an increase in student learning outcomes. This can be seen from the process or outcomes of differentiated learning for students. The learning process using a differentiated learning model from pre-action data, cycle I to cycle II has experienced quite significant improvements. Student learning completion in the implementation of the first cycle reached 25 students who got scores above the KKM and only 4 students who had not reached the KKM. The results of learning in cycle II were much better than in cycle I, in cycle II all students achieved grades that met the target. The percentage of completion in cycle II reached 100% with 29 students, the average score obtained by students was 90.

From the description above, it can be concluded that the application of the differentiated learning model in the text of the observation report can improve the learning outcomes of class VIII students at SMPI Nailul Falaah. This learning process has improved quite well. Students pay more attention to the teacher when learning, do not feel bored and are more active by implementing the differentiated learning model. It can be concluded that the differentiated learning process can improve the teaching and learning process which aims to enable students to learn independently and think critically.



## BAB I

### PENDAHULUAN

Dalam Bab 1 penelitian ini membahas enam sub bahasan, yaitu (1) konteks penelitian, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) penegasan istilah. Pembahasan keenam kajian tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan tentunya memiliki kualitas dalam suatu negara, dalam Indonesia kualitas pendidikan saat ini dapat dikatakan sangat memprihatinkan. Hal ini terbukti dalam data UNESCO (2022) yang isinya peringkat Indeks Pengembangan Manusia yang saat ini sedang mengalami penurunan, dalam 203 negara di dunia Indonesia menempati urutan ke-67 (2023). Daya saing dalam Indonesia sangat rendah sehingga Indonesia menempati urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia. Pendidikan memegang menjadi peranan penting dalam membentuk individu yang lebih baik.

Hal ini, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan terus berkembang sebagai hasil dari capaian kompetensi dan karakter dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 dan era *society* 5.0. pada sistem pendidikan yang diterapkan era revolusi industri 4.0 diharapkan mampu mewujudkan peserta didik yang lebih kreatif, mampu berpikir kritis, bekerja sama dengan kolaborasi, dapat

memecahkan masalah, kemasyarakatan, dan memiliki keterampilan komunikasi dan karakter (Mardhiyah, dkk 2021). Pengembangan kurikulum bermula dari faktor internal seperti ideologi, pengalaman pribadi, dan referensi kutipan bangsa Indonesia, serta faktor eksternal seperti konteks global kehidupan masyarakat massa sehari-hari. Maraknya era revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0 telah mendorong berkembangnya kurikulum pendidikan baru yang dapat lebih memenuhi kebutuhan penduduk dunia (Sasikirana, 2020). Tujuan kurikulum pendidikan adalah menjadikan pendidikan Indonesia lebih gesit dan produktif dengan mengedepankan nilai-nilai Pancasila. Di Indonesia, kurikulum pendidikan tinggi disebut kurikulum merdeka (merdeka belajar). Salah satu cara untuk membantu sumber daya manusia unggul Indonesia yang memiliki profil pembelajaran Pancasila adalah dengan melakukan transformasi pendidika melalui kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka terintegrasi program penguatan pendidikan karakter profil pelajar Pancasila, yaitu pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif (Alawi, dkk. 2022).

Capaian pembelajaran kurikulum merdeka tentu berbeda dengan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan pada kegiatan-kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Sedangkan kurikulum merdeka berfokus pada mata pelajaran esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada setiap tahapan

pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar lebih efektif, menyenangkan tanpa ada gangguan (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Hasil belajar yang telah diperoleh peserta didik akan mengalami perubahan dari revisi kurikulum sebelumnya.

Perolehan capaian pembelajaran peserta didik berfokus pada kompetensi dan karakteristik. Di sisi lain, terdapat tantangan yang turut berkontribusi terhadap menurunnya moral dan psikologis pelajar Indonesia. Hal tersebut menjadi faktor menurunnya mutu pendidikan (Nurwiatin, 2022). Dampak negatif muncul disebabkan karena potensial peserta didik kesulitan atau tidak dapat menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran dan dihadapkan dengan krisis identitas yang sedang diaplikasikan oleh pelajar, khususnya pada usia remaja. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap hal ini yaitu beragamnya budaya keragaman peserta didik, metode pembelajaran, bahasa, tingkat perkembangan ekonomi dan sektor-sektor lain yang berdampak negatif terhadap hasil belajar peserta didik.

Proses pembelajaran dan cara menyampaikan materi kepada peserta didik menjadi sangat esensial bagi guru. Dengan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan mampu memperkuat kemampuan bernalar, dengan demikian peserta didik menjadi subjek utama yang mempunyai kemerdekaan proses pembelajaran secara langsung (Mustaghfiroh, 2020). Hal ini bertujuan untuk membebaskan guru dari keterikatan kurikulum yang kaku dan standar pembelajaran yang bersifat seragam agar mampu memberikan pengalaman yang relevan dan informatif sesuai kebutuhan dan minat peserta didik. Guru

memberikan bantuan dalam menggunakan metode pengajaran yang inovatif dan materi yang menarik, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan terfokus pada kebutuhan peserta didik (Mulyasa, 2023).

Salah satu aspek penting dari kurikulum merdeka yaitu pentingnya pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan di mana guru memperhatikan perbedaan nyata siswa dalam gaya belajar, tingkat pemahaman, motivasi dan kebutuhan lainnya. Hal ini memastikan bahwa setiap peserta didik memiliki akses terhadap sumber daya yang memenuhi kebutuhan dan peserta didik dapat belajar secara efektif dan juga mencapai potensi maksimal (Waruwu & Waruwu, 2023). Dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat menyesuaikan cara pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan setiap peserta didik, sehingga memungkinkan peserta didik untuk tumbuh secara mandiri.

Beberapa penelitian yang relevan mengenai penerapan pembelajaran diferensiasi telah dilakukan, di antaranya penelitian oleh Widiastuti, dkk (2023) tentang penggunaan pembelajaran diferensiasi pada materi anekdot. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran diferensiasi konten dan asesmen telah berhasil dilaksanakan. Selanjutnya, Kriswanto dan Fauzi (2023) melakukan penelitian mengenai Inovasi diferensiasi produk, menghasilkan teks laporan hasil observasi dengan menggunakan alih wahana. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena fokus pada aspek diferensiasi proses, sementara dua peneliti sebelumnya lebih menekankan pada aspek diferensiasi konten dan produk. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan ini

memperbarui fokusnya dengan menitikberatkan pada diferensiasi, khususnya meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk minat siswa dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menjadi peran penting karena Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang pokok untuk mewujudkan rasa cinta tanah air. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks dalam mata pelajaran ini mengharuskan siswa menjadi lebih mudah dalam memahami jenis teks. Teks merupakan suatu bentuk dari bahasa tulisan yang dipergunakan oleh setiap penulis dalam memberikan pesan yang bertujuan agar dapat mudah dipahami oleh setiap penulis dalam memberikan pesan yang bertujuan dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca maka munculah teks.

Materi pelajaran mengenai teks laporan hasil observasi merupakan bagian dari kurikulum merdeka untuk siswa kelas VIII. Hal ini merupakan kelanjutan dari materi teks deskripsi yang telah dipelajari oleh peserta didik di kelas VIII. Pemahaman teks laporan hasil observasi menjadi penting karena dapat menjadi panduan ketika siswa menulis laporan hasil pengamatan atau penelitian. Dengan kurikulum merdeka guru memiliki kebebasan untuk merancang materi, perencanaan, dan evaluasi selama masih dalam satu fase tertentu. Kebebasan ini didasarkan pada hasil asesmen diagnostik yang telah diterapkan pada awal pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus menggunakan berbagai media dalam menyampaikan materi teks laporan hasil observasi. Meski menggunakan beragam media, tujuan utamanya tetap sama yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

Pencapaian hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas diperoleh melalui proses pembelajaran yang berkualitas pula. Untuk mencapai proses pembelajaran yang berkualitas, seorang pendidik harus memiliki kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan di dalam kelas. Ketidak tepatan penggunaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dapat terwujud melalui penerapan metode pembelajaran yang sesuai oleh guru.

Dengan mempertimbangkan temuan tersebut, peneliti akan menggunakan informasi ini sebagai dasar analisis dalam mengkaji penerapan pembelajaran diferensiasi melalui hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana pembelajaran diferensiasi dapat diimplementasikan dengan hasil belajar siswa yang tercapai, khususnya pada materi teks laporan hasil observasi. Selain itu, penelitian ini memiliki manfaat praktis, seperti memberikan panduan, gambaran, dan strategi bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif. Harapannya, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa, sehingga kualitas pendidikan di Indonesia dapat meningkatkan sesuai dengan capaian belajar dalam kurikulum merdeka. Objek penelitian ini melibatkan siswa dan siswa kelas VIII SMP Islam Nailul Falaah.

## 1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Peningkatan proses hasil belajar teks laporan hasil observasi dengan penerapan media pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas VIII SMPI Nailul Falaah.
- 2) Peningkatan hasil belajar teks laporan hasil observasi dengan penerapan media pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas VIII SMPI Nailul Falaah.

Dengan rumusan-rumusan di atas, peneliti diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran berdiferensiasi pada teks laporan hasil observasi di kelas VIII SMPI Nailul Falaah.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan peningkatan proses hasil belajar teks hasil observasi dengan penerapan model pembelajaran berdiferensiasi pada kelas VIII SMPI Nailul Falaah.
- 2) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar teks laporan hasil observasi dengan penerapan media pembelajaran berdiferensiasi pada siswa kelas VIII SMPI Nailul Falaah.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dalam penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi dan wawasan pada pembaca tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran teks laporan hasil observasi, selain itu penggunaan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran teks laporan hasil observasi diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar peserta didik pada pemahaman pembelajaran teks laporan hasil observasi meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2023), mengenai penerapan strategi diferensiasi proses dengan gaya belajar siswa pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Sehingga penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru dalam melakukan pembelajaran dan melaksanakan asesmen yang dapat berpihak pada profil belajar siswa, minat siswa, dan bakat siswa.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Ada beberapa manfaat praktis yang dapat diuraikan yaitu:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam menghadapi kendala siswa dalam proses mengajar sebagai persediaan untuk mempersiapkan calon guru yang berkompeten.
- 2) Bagi sekolah, penelitian ini dapat mendorong sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah.

- 3) Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan alternatif pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan siswa dan pembelajaran berdiferensiasi dapat digunakan guru dalam mengatasi pembelajaran yang berpusat pada guru.

### 1.5 Penegasan Istilah

Ada beberapa istilah pada definisi operasional yang dapat diuraikan yaitu:

- 1) Hasil Belajar
- 2) Model Pembelajaran
- 3) Pembelajaran Berdiferensiasi
- 4) Teks Laporan Hasil Observasi.

#### 1) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prestasi siswa dalam hal pembelajaran yang merujuk pada pencapaian akademis yang diperoleh melalui berbagai bentuk evaluasi seperti ujian dan tugas, serta melalui partisipasi aktif dalam proses tanya jawab yang berkontribusi pada pencapaian hasil belajar, untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat dari daya serap siswa dan sikap peserta didik yang tampak pada diri peserta didik.

#### 2) Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual atau bingkai yang disusun dengan baik dalam merencanakan pembelajaran di kelas dengan menyesuaikan mata pelajaran, kepribadian siswa, kemampuan siswa dalam belajar dan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran.

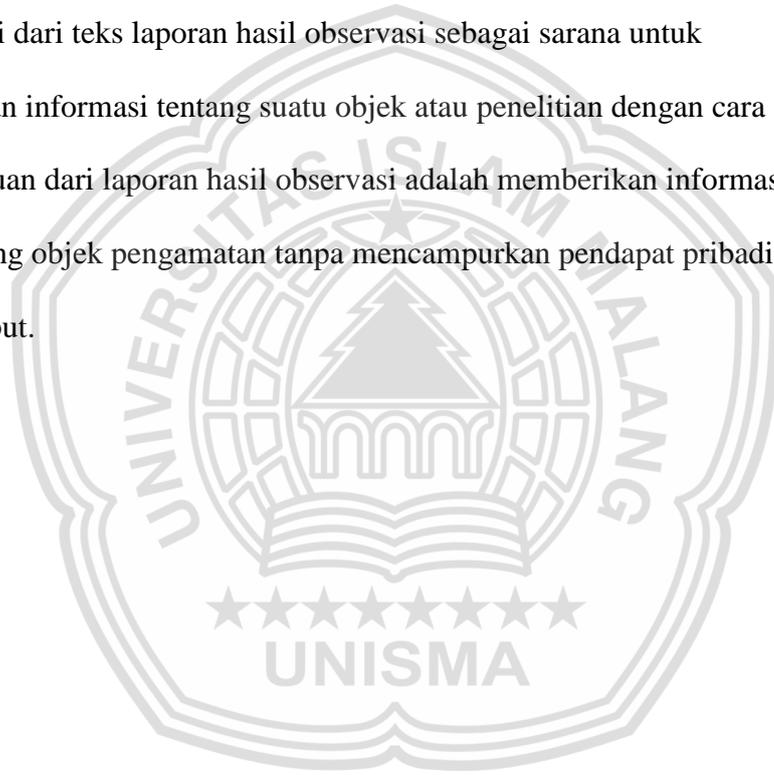
#### 3) Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang mengakui adanya variasi individual dalam proses belajar pembelajaran ini memberikan kebebasan dalam

belajar pada siswa sesuai dengan potensi dirinya, minat belajar, dan kesiapan siswa tersebut sehingga peran guru dalam pembelajaran ini sangat penting dan juga menyiapkan konten sesuai dengan gaya belajar siswa.

#### 4) Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi adalah bagian laproan pengamatan, mengungkapkan fakta berdasarkan hasil pengamatan dengan menguraikan secara rinci objek yang diamati fungsi dari teks laporan hasil observasi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi tentang suatu objek atau penelitian dengan cara yang sistematis tujuan dari laporan hasil observasi adalah memberikan informasi objektif tentang objek pengamatan tanpa mencampurkan pendapat pribadi dalam laporan tersebut.



## BAB V

### PENUTUP

Penutup merupakan bab terakhir dalam skripsi ini. Bab ini terdiri atas dua bagian, yaitu simpulan dan saran.

#### 5.1 Simpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa berdasarkan paparan hasil, analisis proses, hasil tindakan, serta pembahasan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPI Nailul Falaah dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran teks laporan hasil observasi melalui dua siklus. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran pada kelas VIII SMPI Nailul Falaah.

- a. Pembelajaran menggunakan metode diferensiasi berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 29 siswa (100%) pada akhir siklus II. Dibandingkan dengan pencapaian siswa pada saat pratindakan dengan banyak siswa yang memenuhi KKM hanya 5 siswa (17%) maka peningkatan hasil belajar menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran teks laporan hasil observasi sangat signifikan.
- b. Proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi pada teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPI Nailul Falaah juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada proses pembelajaran sikap dimensi yang dikembangkan meningkat secara signifikan. Dari dimensi

mandiri rata-rata perolehan siswa mulai pratindakan masuk kategori belum berkembang yang artinya belum mencapai target. Hingga sampai tindakan siklus II rata-rata siswa sudah masuk kategori sangat berkembang dalam sikap mandiri. Dimensi berpikir kritis juga berkembang secara signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada teks laporan hasil observasi dapat meningkatkan sikap mandiri dan berpikir kritis siswa. Siswa tidak hanya mampu menyelesaikan tugas dengan hasil yang mencapai target tetapi siswa juga mampu menghadirkan inovasi hasil dari pengetahuan yang dikontribusikan dalam pembelajaran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan hasil penelitian yang sudah ditemukan di atas, bahwa dengan menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi pada teks laporan hasil observasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMPI Nailul Falaah. Maka secara umum disarankan untuk pembaca bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada teks laporan hasil observasi dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif perbaikan atau peningkatan hasil belajar siswa.

Secara khusus ditujukan kepada guru Bahasa Indonesia, pihak sekolah dan peneliti berikutnya, yaitu.

### 1) Bagi guru Bahasa Indonesia

Guru Bahasa Indonesia hendaknya kreatif dan selektif dalam memilih model pembelajaran, model pembelajaran berdiferensiasi akan diterapkan di kelas supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan adanya metode

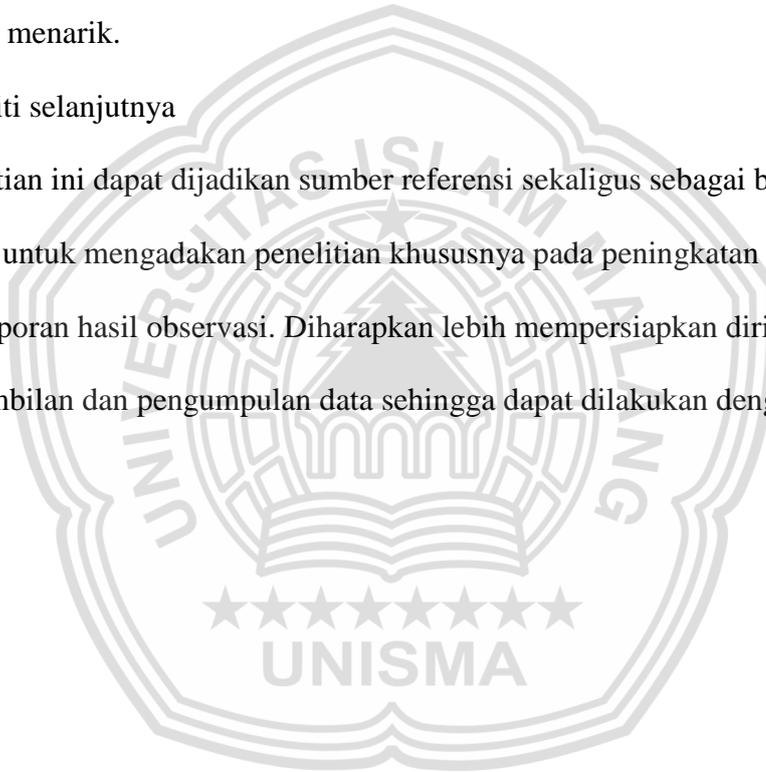
pembelajaran berdiferensiasi, siswa dapat menjadi termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

2) Bagi pihak sekolah

Sekolah harus lebih meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran serta meningkatkan penggunaannya, sehingga akan mempermudah guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media yang bervariasi dan menarik.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi sekaligus sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian khususnya pada peningkatan hasil belajar teks laporan hasil observasi. Diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data sehingga dapat dilakukan dengan baik.



## DAFTAR RUJUKAN

- Alawi, D., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2022). Pendidikan Karakter Melalui Konsep Budaya Islami dan Sekolah Ramah Anak di SMP Islam Cendekia Cianjur. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.
- Ali M. Azmy, Taufik Hidayat & Soraya Utsman. 2024. Penerapan Model Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka; Studi Kasus DI SMA Negeri 1 PARE. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*.
- Annisa, Nani. (2023). Analisis Penerapan Strategi Diferensiasi Proses Dengan Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi.
- Anugraha, Andi & Sulfiani, Masri. (2024). Relevansi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Film Dokumenter “Tanah Ibu Kami” dengan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Basicedu* hal 250-262.
- Badan Satadar, Kurikulum, Dan A. P. K. R. (2022). Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka 2.
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1).
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853.
- Gusfitri, M. L., & Delfia, E. (2021). *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Untuk Smp Kelas Viii*.
- Ina Magdalena, dkk. “Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang”, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Volume 3, Nomor 1, Maret 2021. hal. 51
- Khasanah Nur, Muhajir, Umi Chasanah. 2023,. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keadtifan Peserta Didik Teks Anekdote Kelas 11. Hal 165-174.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Kriswanto, M. & Fauzi, N. B. (2023). Inovasi diferensiasi produk dengan metode alih wahana pada materi teks laporan hasil observasi. *Diglosia: Jurnal*

- Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 6(1), 43—52.  
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i1.535>
- Magdalena, “Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan,” *Jurnal Edukasi dan Sains*, no. 1 (2020), 133.
- Malvin Dukalang 2024, Minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa
- Marlina. (2020). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. CV. Afifa Utama.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Pembelajaran Pendidikan Olahraga Berbasis Blended Learning untuk Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*,6(1),133–144.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1222>
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakrya Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, H. E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara.
- Mumpuniarti, M., Handoyo, R. R., Pinrupitanza, D. T., & Barotuttaqiyah, D. (2020). Teacher’s pedagogy competence and challenges in implementing inclusive learning in slow learner. *Cakrawala Pendidikan*, 39(1), 217–229.
- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 141–147
- Narfa, (2021). *Mengonstruksi Laporan Hasil Observasi Untuk SMA*, Guepedia
- Ningrum, M., Maghfiroh, & Andriani, R. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), 85–100.  
<https://doi.org/10.33367/jiee.v5i1.3513>
- Nurdyansyah dan Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamial Learning Center, 2016), Hal. 17-19
- Nurwiatin, N. (2022). Pengaruh Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar dan Kesiapan Kepala Sekolah Terhadap Penyesuaian Pembelajaran Di Sekolah. *Eduaintek: Jurnal Guruan, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 472–487.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Rahmat, E. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 144–159. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i2.12955>
- Rianto, Tomi. (2019). *Cara Cepat Menguasai Bahasa Indonesia SMA*. Bumi Aksara.

- Sasikirana, V., & Herlambang, Y. T. (2020). Urgensi Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Society 5.0. *Journal Article E-Tech*, 1(8), 1–8.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sudirman 2024, minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.
- Sugerman, S., Hasan, H., & Mawardi, A. (2022). Pengaruh Model Self-Directed Learning Di Era Merdeka Belajar Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Sman 1 Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan Pkm Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 151–159. <https://doi.org/10.54371/Ainj.V3i3.159>
- Suwartiningsih, “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021”, *Jurnal Pendidikan*
- Wahyuningsih, Desy, Yuniar Mujiwati, Lailatul Hilmiyah, Febianti Kusumawardanu, And Intan Pemata Sari. 2022. “Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mwujudkan Merdeka Belajar.” *Jurnal Jendela Pendidikan*2(4).
- Waruwu, E. W., & Waruwu, E. (2023). Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik Di Era Kurikulum Merdeka. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 1(2), 98–112
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Widiastuti, Y., Rani, A., & Wahyuni, S. (2023). Implementasi dan asesmen pembelajaran berdiferensiasi pada materi anekdot untuk siswa SMA. *Semantik*, 12 (1), 61-74
- Wulandari, Gusti Ayu P. T., Ida Bagus p. I Nengah Martha, 2023. Efektifitas Asesmen Diagnostik dalam Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pelajaran Bahasa Indonesia.